BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian ampas kelapa kering pada ransum tidak berpengaruh nyata terhadap kosumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum itik Mojosari fase starter, Konsumsi pakan tertinggi di peroleh pada(P2) 7,31 gram/ekor/minggu terendah pada (P4) 6,75 gram/ekor/minggu dan (P3) 6,42 gram/ekor/minggu.
2. Pertambahan bobot badan tertinggi terdapat pada (P2) yaitu 3,14 gram/ekor/minggu pertambahan bobot badan terendah terdapat pada (P4) 2,67 gram/ekor/minggu dan (P3) 2,72 gram/ekor/minggu.
3. Konversi ransum tertinggi terdapat pada (P4) yaitu 2,58 dan konversi ransum terendah terdapat (P2) dengan nilai konversi 2,33.

5.2 Saran

Penggunaan ampas kelapa dalam ramsum itik mojosari sebaiknya pada level 4%. Meskipun secara analisis menunjukan hasil yang berbeda tidak nyata tetapi secara angka pemberian ampas kelapa sebanyak 4% memberikan pertambahan bobot badan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim,2000. Laporan Hasil Kegiatan Gelar Teknologi Penerapan Sistem Usaha Tani Itik Petelur di DKI Jakarta. IP2TPJakarta.

Anonim. 2003. Gocos Nucifera L., Coconut. ww.simplycoconut.com.diakses 28 September 2016.

Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging. Agro Media Pustaka. Jakarta

Amrullah, I. K. 2003. Manajemen Ternak Ayam Broiler. IPB-Press, Bogor.

, 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Lembaga Satu Gunungbudi. Bogor.

Buwono, F. A. 2007. Pengaruh Tingkat Protein Pakan dan Frekuensi Pemberian Pakan terhadap Kinerja Itik Mojosari (Anas Domesticus) Jantan Periode Awal. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya

Church, D.C, 1979. Digestive phisiology and Nutrition of Ruminant. 2nd Ed. Vol. 2 O and B books, Inc. Oregon, USA.

Card, L. E. and M. C. Nesheim. 1972. Poultry Production. 11th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. California

Derrick. 2005. Protein in Calf Feed. http: //www. Winslowfeeds.co. nz/pdfs.feedingcavesarticle. pdf. diakses 28 September 2016.

Ditha. 2011. Pemanfaatan Limbah Kelapa Menjadi Pakan Penggunaan AspergillusNiger, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.

Gaspersz, V. 1994. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Tarsito. Bandung.

Hidayati, S.G. 2008. Respons Ayam Buras Terhadap Pemberian Ampas Kelapa Yang Difermentasi Dengan EM4 Ditinjau Dari Performa Produksi.

Ichwan, 2003. Membuat Pakan Ras Pedaging. Agro Media Pustaka. Tanggerang.

Lestari. 1992. Menentukan Bibit Broiler. Peternak Indonesia. Jakarta.

Mattjik AA. dan Sumertajaya, IM. 2002. Perancangan Percobaan. Jilid I ED ke-2. Bogor: IPB Press.

Jurnal Tambuo Volume VII No. 3. Universitas Muhammad Yamin. Solok.

NRC. 1994. Nutrition Requirements of Poultry. 9th Rev. Ed National Academic Press. Washington DC

North, M.O and D.D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4 th Ed. Avi Publishing Company Inc. Van Norstrand Reinhold. New York.

Nesheim, M.C., R.E. Austic, and L.E. Card. 1979. Poultry Production. 12th edition. Philadelphia: Lea and Fabinger.

Oktaviana, D.. Zuprizal dan Edi, S. 2010. Penambahan Ampas virgin coconut oil dalam ransum terhadap performan dan produksi karkas ayam broiler. Fakultas Petrnakan, Unifersitas Gajah Mada, Yokyakarta. Buletin Peternakan Vol. 34 (3):159-164.

Putri, V.A. 2009. Pemberian Probiotik Starbio Pada Ransum Burung Puyuh Periode Pertumbuhan. *Skripsi.* Universitas Sumatra Utara, Medan

Purawisastra, S., 2001. Pengaruh Isolat Galaktomannan Kelapa Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Serum Kelinci.Warta litbang kesehatan. vol.5 (3&4). http://www.digilib@litbang.depkes.go.id.diakse 28 September 2016.

Purwadaria,T.,T.Haryati,J.Darmadan O.I.Munazat. 1995. In vitro digestibility evaluation of fermented coconut meal using AspergillusnigerNRRL 337.Bul. Anim. Sci.Special ed. pp. 375 – 382.

Rasyaf M. 1999. Menajemen Beternak Ayam Broiler. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasyaf, M. 2006. Beternak Ayam Kampung. Cetakan ke-XXX. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rudin, D.K. 2014. Tingkat Pemberian Tepung Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) Terhadap Pertambahan Bobot Badan, Konsumsi, dan Konversi Ransum Ayam Kampung Super Fase Starter. *Skripsi.* Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

Srigandono, B, 1997. Produksi Unggas Air. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan ke-IV. Gadjah Mada Unifersity Press. Yokyakarta.

Sinurat, A.P. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. Pelatihan proyek pengembangan agribisnis peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.

SNI. 2008. Kumpulan SNI Bidang Pakan. Direktorat Budidaya Ternak Non Ruminansia, Direktorat Jenderal Peternakan, Pertanian, Jakarta.

Sarwono, B. 2007. Beternak Ayam Buras. Cetakan ke-XXVI. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tillman, A. D., H., Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekodjo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Tillman, Hartadi, Reksohadiprodjo, Prawirakusumo, dan Lebdosoekodjo. 1984. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

_____. 1986. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

_____. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Wahyu, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Wuryadi, Slamet. 2013. Beternak Burung Puyuh. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Yamin, M. 2008. Pemanfaatan ampas kelapa dan ampas kelapa fermentas idalam ransum terhada pefesiensi ransum dan income over feed cost ayam pedaging. Jurnal Agroland **15** (2) : 135-139.